

Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kemampuan Menghafal Surat Pendek pada Anak Kelas III dan IV MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang

Ririn Yuhelmi¹, Ismaniar²

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang

Email: ririnyuhelmi1998@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menghafal huruf pendek siswa kelas III-IV MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang. Peneliti melihat penyebab rendahnya kemampuan menghafal huruf pendek anak adalah kurangnya dukungan orang tua terhadap anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran mengenai dukungan orang tua kepada anak, untuk melihat gambaran kemampuan menghafal surat pendek anak, dan bagaimana hubungan keduanya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas III-IV yang masih tercatat sebagai anak peserta kegiatan pembelajaran di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang yang berjumlah 31 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 75% dari populasi dengan jumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan alat pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase dan urutan pemeringkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dukungan orang tua terhadap anaknya masih rendah, (2) Kemampuan menghafal huruf pendek pada anak masih rendah, dan (3) Ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan kemampuan menghafal huruf pendek pada anak kelas III. dan IV di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Kemampuan Menghafal

Abstract

This research is motivated by the low ability to memorize short letters of grade III-IV MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang. Researchers see the cause of the low ability to memorize children's short letters is the lack of parental support for their children. This study aims to look at the description of parental support for children, to see an overview of the child's short letter memorization ability, and how the relationship between the two. This type of research is a quantitative study with a correlational approach. The population in this study were children in grade III-IV who were still listed as children who participated in learning activities at MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang, totaling 31 people. The sample in this study was taken as much as 75% of the population with a total of 23 people. The data collection technique is in the form of a questionnaire with data collection tools in the form of a questionnaire. The data analysis technique in this study used a percentage formula and a ranking order. The results of this study indicate that: (1) The support of parents for their children is still low, (2) The ability to memorize short letters in children is still low, and (3) There is a significant relationship between parental support and the ability to memorize short letters in grade III children. and IV at MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang.

Keywords: *Support of parent, Ability to memorize*

PENDAHULUAN

Pendidikan mampu menambah kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian manusia, hal ini tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Inilah salah satu tujuan Negara Indonesia menjadikan pendidikan menjadi jalan untuk mencapainya. Pendidikan juga salah satu bagian terpenting pada aktivitas manusia sebab bisa menaikkan harga diri dan derajat. Seseorang yang mendapat pendidikan yang cukup dan bermutu akan memiliki peluang lebih banyak untuk memperoleh pekerjaan.

Perkembangan zaman terlalu cepat saat sekarang ini sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan. Pendidikan akan berkembang pesat jika mendapat dukungan dari beranekaragam pihak. Berbicara mengenai pendidikan, yaitu pendidikan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan yang bermakna, membekali, menanamkan, mengedepankan nilai-nilai pada diri peserta didik dalam perkembangannya yaitu pengembangan segala potensi, keterampilan dan ciri-ciri pribadi ke arah yang positif. Pendidikan yaitu kunci dari seluruh perkembangan dan pertumbuhan yang tinggi, sehingga melalui pendidikan individu berhasil mengamalkan kemampuan dirinya secara penuh sehingga menjadi individu yang berkualitas. Bentuk dari pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 terbagi menjadi tiga jalur ialah pendidikan formal (lembaga pendidikan), pendidikan nonformal (kursus, lembaga pelatihan), dan pendidikan informal (pendidikan keluarga, etika, dan sopan santun). Pendidikan agama di sekolah formal dipandang tidak memadai, sehingga pendidikan agama tambahan diperlukan di lingkungan non-formal seperti Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA).

Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) merupakan salah satu Satuan Pendidikan Agama Islam dan merupakan bentuk dari pendidikan nonformal yang bertujuan sebagai pelengkap pendidikan bagi anak usia sekolah, pendidikan di MDTA berlangsung selama 4 tahun dan minimal 18 jam per minggu. Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) adalah pendidikan berlandas masyarakat yang berada di bawah pengawasan Kementerian Agama (Kemenag) dari pusat hingga ke daerah (Rosyadi, 2013).

Selanjutnya menurut (Syahr, 2016) Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) merupakan bagian dari lembaga pendidikan nonformal yang digunakan untuk memberikan pembinaan, pembinaan potensi peserta didik dan menanamkan pada diri anak nilai-nilai religius pribadi yang merupakan inti dari ajaran Alquran. Materi yang diajarkan di Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) cukup bervariasi, misalnya Ilmu Alquran, Ilmu Hadits, materi akidah akhlak, serta ilmu agama yang bermanfaat bagi anak.

Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) Muhammadiyah Biteh Kacang didirikan pada tahun 1997 di bawah naungan Pondok Pesantren, saat ini dipimpin oleh Bapak M. Nurman, S.Pd.I. MDTA ini beralamat di Jorong Biteh Nagari Kacang, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Tabel 1 adalah daftar anak MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang.

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa anak yang mengikuti pembelajaran pada kelas III dan IV di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang sebanyak 31 orang. Hasil dari wawancara pada Desember 2019 dengan pendidik, anak di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang Keberhasilan belajar menghafal surat pendek anak di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang belum tercapai dengan maksimal hal ini dibuktikan pada anak Kelas III di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang rata-rata bergabung sejak tahun ajaran 2015/2016 sampai saat sekarang ini, dengan hafalan terbanyak anak berjumlah 8 surat, dan hafalan anak paling rendah berjumlah 4 surat dengan target hafalan berjumlah 25 surat dan pada anak Kelas IV di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang rata-rata bergabung sejak tahun ajaran 2014/2015 sampai saat sekarang ini, dengan hafalan terbanyak anak berjumlah 17 surat, dan hafalan anak paling rendah berjumlah 4 surat dengan target hafalan berjumlah 38 surat.

Tabel 1. Daftar Hafalan Anak Kelas III dan IV MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang

No	Nama	Kelas	Tahun masuk	Hafalan	Target
1	Dhiwan Garda Frayudha	III	2015/2016	7 Surat	25 surat
2	Angga Drifa Nugraha	III	2015/2016	7 Surat	25 surat
3	Haikal Ramadhan	III	2015/2016	6 Surat	25 surat
4	Jiofan Arza	III	2015/2016	8 Surat	25 surat
5	Patir Juza Putra Mardias	III	2015/2016	4 Surat	25 surat
6	Haniful Isnu Cilza	III	2015/2016	4 Surat	25 surat
7	Deto Avero	III	2015/2016	4 surat	25 surat
8	Yusril Ramadan	III	2015/2016	5 surat	25 surat
9	Indri Wikri	IV	2014/2015	4 Surat	38 surat
10	Rafqi Adrian Saputra	IV	2014/2015	4 Surat	38 surat
11	Dhicke Aulia Syahqilla	IV	2014/2015	5 Surat	38 surat
12	Alira Ramadani	IV	2014/2015	8 Surat	38 surat
13	Bahira Apriliani Marva	IV	2014/2015	7 Surat	38 surat
14	M. Axcel Messi	IV	2014/2015	4 Surat	38 surat
15	Zahra Pratiwi	IV	2014/2015	5 Surat	38 surat
16	Anisa Mida Safitri	IV	2014/2015	6 Surat	38 surat
17	Shakira Halwa F	IV	2014/2015	7 Surat	38 surat
18	Androxcy Purwanda	IV	2014/2015	8 Surat	38 surat
19	Disti Syanoril	IV	2014/2015	7 Surat	38 surat
20	Lutfi Hadi Zikri	IV	2014/2015	8 Surat	38 surat
21	Rahmatul Nazwa	IV	2014/2015	9 Surat	38 surat
22	Abel J P	IV	2014/2015	6 Surat	38 surat
23	Jihan fahira	IV	2014/2015	11 Surat	38 surat
24	Muhammad Alif	IV	2014/2015	8 Surat	38 surat
25	Nayla Yuhelmi	IV	2014/2015	17 Surat	38 surat
26	Kaysa Cantika Putri	IV	2014/2015	10 Surat	38 surat
27	Mawar Nurmala Eri	IV	2014/2015	8 Surat	38 surat
28	F.G Lari Meru	IV	2014/2015	11 Surat	38 surat
29	Azizah Amran	IV	2014/2015	8 Surat	38 surat
30	M. Ridho Hakim	IV	2014/2015	5 Surat	38 surat
31	Andika Saputra	IV	2014/2015	6 Surat	38 surat

Sumber: Observasi Desember 2019 di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang

Di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang ada beberapa materi yang perlu dikuasai anak, diantaranya menghafal surat-surat pendek yaitu dari surat Al-Fatihah sampai surat An-Naba'. Setelah mengikuti aktivitas pembelajaran di MDTA anak diharapkan menguasai materi dengan sistem pembelajaran yang tepat. Pada kegiatan pembelajaran ini peran anak, orang tua, dan pendidik sangat diharapkan. Anak yang mengikuti jenjang Pendidikan Agama pada Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah Muhammadiyah Biteh Kacang diwajibkan untuk menghafal surat pendek dalam Alquran karena, mengafal surat pendek adalah sebagian dari bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk melihat kemampuan atau hasil

belajar anak, minimal anak harus dapat menghafal 38 surat. Namun pada kenyataannya hafalan anak belum maksimal dan belum mencapai target yang diinginkan.

Faktor yang menyebabkan hafalan surat pendek anak diantaranya kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran selama di MDTA Muhammadiyah Bitech Kacang, kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran, dan rendahnya dukungan orang tua dalam pendidikan anaknya di MDTA. Dari sekian banyak faktor penulis berpikir faktor utama yang menyebabkan kemampuan mengafal surat pendek anak rendah karena kurangnya dukungan dari orang tua. Salah satu faktor yang paling penting bagi seorang anak adalah motivasi yang berasal dari orang tuanya sendiri. Anak yang mendapatkan motivasi atau dukungan yang kuat dari orang tuanya pasti akan melakukan seluruh aktivitas pembelajarannya dengan kesungguhan dan penuh semangat dan sebaliknya anak yang tidak mendapatkan motivasi atau dukungan yang kuat dari orang tuanya tidak bersemangat bahkan tidak mau mengerjakan kewajibannya sebagai seorang anak di sekolah. Artinya perhatian orang tua merupakan syarat terpenting dalam proses belajar mengajar anak.

Jadi, kekuatan dan kelemahan motivasi juga mempengaruhi penerimaan sesuatu. Sehingga saat seseorang termotivasi saat proses belajar mengajar maka keberhasilan belajar yang diinginkan bisa terlaksana dengan maksimal. Sejalan dengan pandangan Roesli dalam (Anggorowati & Nuzulia, 2013) orang tua tidak lepas dari kewajiban dan haknya untuk mendidik anaknya karena orang tua lah yang melahirkan anaknya, sehingga memiliki kewajiban yang benar-benar bermanfaat terkait dengan pembelajaran anak-anaknya. Jadi, dukungan orang tua terhadap pentingnya pendidikan agama islam anaknya benar-benar penting agar orang tua tertarik untuk melanjutkan pendidikan Islam anaknya di MDTA. Sehingga MDTA sebagai institusi di masyarakat mampu memberikan dampak atau pengaruh yang positif bagi masyarakat itu sendiri.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara dukungan orang tua dengan kemampuan menghafal surat pendek pada anak kelas III dan IV Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) Muhammadiyah Bitech Kacang.

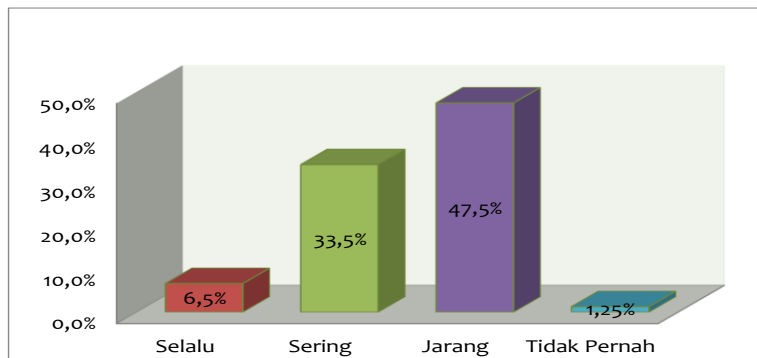
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, populasi dalam penelitian ini yaitu Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas III dan IV yang masih tercatat sebagai anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) Muhammadiyah Bitech Kacang yang berjumlah 31 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah diambil sebanyak 75% dari populasi dengan jumlah 23 orang sampel. Sebelum menyebar angket penelitian melakukan uji coba validitas dan reabilitas yang mana peneliti menemukan 4 pernyataan yang belum valid, hasil analisis uji coba instrumen yang telah dilakukan diperoleh terdapat 4 item tidak valid dari 44 item soal yaitu pada variabel dukungan orang tua (X) pernyataan nomor 16 terdapat bahwa $r_{hitung} = 0,021 < r_{tabel} 0.738$, pada nomor 19 terdapat bahwa $r_{hitung} = 0,546 < r_{tabel} 0.738$, dan pada nomor 22 terdapat bahwa $r_{hitung} = 0,627 < r_{tabel} 0.738$ dan variabel kemampuan menghafal surat pendek (Y) pada pernyataan nomor 9 terdapat bahwa $r_{hitung} = 0,411 < r_{tabel} 0.738$. Maka dapat dikategorikan item valid terdapat 40 butir pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh sipeneliti, alat pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah skala likert dengan menggunakan empat alternatif yaitu selalu (SL), sering (SR), jarang (JR) dan tidak pernah (TP). Sedangkan analisis data dilakukan dengan rumus persentase dan korelasi Rank Order dengan menggunakan SPSS (Statistic Package and Service Solution).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Dukungan Orang Tua kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan Pembelajaran Menghafal Surat Pendek di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang

Adapun gambaran dukungan orang tua terbagi menjadi dua sub variabel yaitu meliputi (a) dukungan emosional terdiri dari 12 pernyataan; dan (b) dukungan instrumental terdiri dari 9 pernyataan. Berdasarkan sub variabel di atas jumlah keseluruhan butir item yang dijabarkan adalah 21 item pernyataan dengan alternatif jawaban selalu (SL) yang diberi skor 4, sering (SR) diberi skor 3, jarang (JR) diberi skor 2 dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. Masing-masing data dikelompokkan berdasar nilai rata-rata dan dihitung persentasenya.



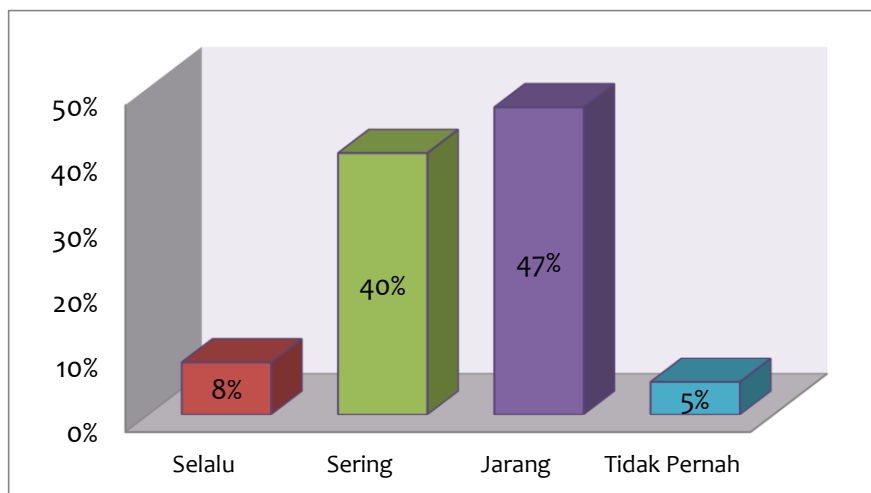
Gambar 1
Histogram Dukungan Orang Tua kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan Pembelajaran Menghafal Surat Pendek di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang

Didasarkan pada gambar 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan orang tua kepada anaknya di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang dikategorikan jarang dalam aspek dukungan emosional dan instrumental. Dapat dilihat dari persentase responden memilih alternatif jawaban jarang dengan angka paling tinggi yaitu sebesar 47,5% dan terendah yakni tidak pernah sebanyak 1,25%.

Gambaran Kemampuan Hafalan Surat Pendek Anak dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang

Adapun kemampuan menghafal surat pendek anak terbagi menjadi tiga sub variabel yaitu meliputi (a) kelancaran hafalan terdiri dari 8 pernyataan; (b) kefasihan membaca hafalan terdiri dari 3 pernyataan; dan (3) kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid terdiri dari 8 pernyataan. Berdasarkan sub variabel di atas jumlah keseluruhan butir item yang dijabarkan adalah 19 item pernyataan dengan alternatif jawaban selalu (SL) yang diberi skor 4, sering (SR) diberi skor 3, jarang (JR) diberi skor 2 dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. Masing-masing data dikelompokkan berdasar nilai rata-rata dan dihitung persentasenya.

Didasarkan pada gambar 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menghafal surat pendek anak di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang dikategorikan jarang dalam aspek kelancaran hafalan, kefasihan membaca hafalan dan kesesuaian hafalan dengan ilmu tajwid. Dapat dilihat dari persentase responden memilih alternatif jawaban jarang dengan angka paling tinggi yaitu sebesar 47% dan terendah yakni tidak pernah sebanyak 5%.



Gambar 2
Histogram Kemampuan Menghafal Surat Pendek anak dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang

Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Kemampuan Menghafal Surat Pendek pada Anak Kelas III dan IV Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) Muhammadiyah Biteh Kacang

Berdasarkan analisis data tersebut dengan menggunakan rumus Rank Order dengan $r_{hitung} = 0,988$ dan setelah dikonsultasikan dengan $r_{tabel} = 0,413$ dengan $N = 23$, dan ternyata bisa diamati bahwasannya $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik taraf signifikan 95% (0,413) maupun 99% (0,516), dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa apabila nilai koefisien korelasi berada di daerah 0,80 s/d 1.000 dapat dikatakan interpretasi korelasinya sangat kuat. Karena ditemukan hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kemampuan mengafal surat pendek maka dengan demikian apabila dukungan orang tua kuat maka semakin baik pula kemampuan menghafal anak dan sebaliknya apabila dukungan orang tua kurang maka kemampuan hafalan anak semakin rendah.

Pembahasan

Gambaran Dukungan Orang Tua dalam Mengarahkan Anaknya untuk Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Menghafal Surat Pendek di MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa dukungan orang tua terhadap kemampuan menghafal surat pendek pada anak berada pada kategori rendah. Dapat dilihat bahwa banyak responden memilih jawaban jarang. Ini bisa dilihat bahwasannya banyak orang tua masih jarang atau kurang memberikan dukungan kepada anak baik dalam dukungan emosional dan dukungan instrumental hanya sebagian kecil yang selalu atau sering memberikan dukungan kepada anaknya.

Dukungan orang tua dilihat dari aspek emosional bahwa orang tua jarang memberikan dukungan emosional kepada anak seperti jarang mendampingi anak ketika menghafal surat pendek di rumah, jarang mengoreksi anak saat menghafal surat pendek dan orang tua jarang mengingatkan anak untuk menyeter hafalan surat pendek. Apollo & (Cahyadi, 2012) menjelaskan bahwa dukungan emosional dapat berupa penghargaan, cinta, kepercayaan, perhatian, dan ketersediaan mendengarkan. Jadi pemberian dukungan emosional terhadap anak sangat diperlukan, dengan adanya dukungan ini akan memberikan rasa nyaman, kepastian, perasaan memiliki dan dicintai kepada individu atau anak dan

dukungan orang tua dilihat dari aspek instrumental bahwa orang tua jarang memberikan dukungan instrumental kepada anak seperti jarang menyediakan Alquran untuk anak mengaji, jarang menyediakan radio hafalan, jarang mengajarkan anak teknik/cara yang mudah untuk menghafal surat pendek dan jarang mengatur jadwal khusus anak untuk menghafal surat pendek. Dukungan jenis ini meliputi bantuan secara langsung, dengan adanya dukungan ini menggambarkan tersedianya barang-barang (materi) atau adanya pelayanan dari orang tua yang dapat membantu anak dalam menyelesaikan masalahnya, selanjutnya hal tersebut akan memudahkan anak untuk dapat memenuhi tanggung jawab dalam menjalankan perannya sehari-hari.

Gambaran Kemampuan Menghafal Surat Pendek pada Anak Kelas III dan IV di Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) Muhammadiyah Biteh Kacang

Tujuan penelitian memberikan gambaran kemampuan menghafal surat pendek anak indikatornya berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan dan pernyataan dari anak bahwa banyak yang memilih menjawab jarang yang artinya kemampuan menghafal surat pendek anak masih rendah.

Kemampuan menghafal surat pendek dari aspek kelancaran hafal seperti anak jarang mengulangi hafalan (takrir), jarang memahami arti ayat yang dihafal, dan jarang meghayati hafalan surat pendek yang di hafal. (Fajarini, 2017) menyatakan bahwa menghafal surat pendek yang terdapat di dalam Alquran merupakan suatu aktivitas yang dipenuhi dengan upaya-upaya yang mengaruskan bagi penghafalnya agar senantiasa konsisten. Kemampuan menghafal surat pendek dari aspek kefasihan membaca hafalan bahwa anak kurang dapat membedakan dan melafalkan huruf-huruf yang terdapat di dalam Alquran. Dan Kemampuan menghafal surat pendek dari aspek kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid bahwa anak kurang mengetahui cara membaca izhar halqi, ihkfa hakiki, qalqalah sugra serta qalqalah kubra, anak kurang mampu membedakan iqgham bighunnah dengan idgham bilaghunnah. Menurut ilmu tajwid, tajwid adalah membaguskan bacaan huruf-huruf /kalimat-kalimat Alquran satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru sasuai kaidah ilmu tajwid. Jadi ilmu tawid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Alquran dengan baik dan benar sehinga sempurna maknanya.

Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Kemampuan Menghafal Surat Pendek pada Anak Kelas III dan IV di Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) Muhammadiyah Biteh Kacang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kemampuan menghafal surat pendek pada anak kelas III dan IV di Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) Muhammadiyah Biteh Kacang. Hasil pengujian hipotesis variabel (X) yaitu dukungan orang tua dengan variabel (Y) yaitu kemampuan menghafal surat pendek anak terdapat hubungan yang signifikan dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam hal ini terlihat dukungan orang tua terhadap anak pada kategori rendah dan kemampuan menghafal surat pendek anak juga pada kategori rendah.

Menurut (Ismaniar, 2019) orang tua berkewajiban memberikan layanan pendidikan agar setiap anak dapat berkembang sesuai usia dan tugas perkembangannya serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dimanapun mereka berada. Salah satu bentuk kewajiban dari orang tua yaitu memberikan dukungan kepada anak agar anak berhasil dalam pendidikan. Menurut (Santrock, 2007), dukungan orang tua adalah dukungan dimana orang tua memungkinkan anak untuk mengembangkan keterampilannya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan tentang apa yang harus dilakukan dan bertanggung jawab atas segala bentuk tindakan termasuk keterampilan dalam menghafal surat pendek. Selanjutnya menurut (Pratiwi, 2013) dukungan orang tua dari aspek dukungan emosional

merupakan dukungan yang dapat terjadi melalui kepedulian, empati, dan perhatian terhadap anak. Dukungan ini dapat memberikan keyakinan, rasa nyaman, dan rasa dicintai kepada anak yang sedang mengalami stres terhadap pelajaran. Jika anak diberikan dukungan dengan baik oleh orang tua kemampuan menghafal surat pendek anak akan baik pula, anak akan lancar mengafal, fasih dalam menghafal surat pendek, paham mengenai hukum tajwid dan dapat menjadi anak nya selalu didambakan oleh kedua orang tuanya. Namun sebaliknya jika anak tidak diberikan dukungan oleh orang tuanya kemampuan menghafal surat pendek anak akan menurun bahkan tidak dapat menghafal surat pendek, tidak fasih dalam menghafal surat pendek, dan tidak akan paham mengenai hukum tajwid.

Selanjutnya menurut (Pratiwi, 2013) dukungan orang tua dari aspek dukungan instrumental adalah dapat dilakukan melalui bantuan langsung, seperti membantu memberikan fasilitas belajar anak. Selanjutnya menurut (Verawati, 2017) Perkembangan anak tidak terlepas dari peranan orang tua dalam mendukung kegiatan anak. Jadi dukungan, keberadaan, juga bantuan orang tua sangat penting dalam mendukung anak saat menghafal surat pendek. Beberapa orang tua hanya fokus pada hasil yang diraih anak dari pada terlibat dalam proses pencapaian anak untuk dapat meraih prestasi. Rendahnya keterlibatan orang tua dalam menyediakan fasilitas untuk anak menghafal surat pendek dapat berdampak buruk bagi kebiasaan anak dimana prestasi menghafalnya menurun, menjadi malas menghafal serta anak merasa tidak diperhatikan orang tuanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua pada aspek dukungan emosional dan instrumental sangat berhubungan dengan kemampuan menghafal surat pendek anak. Karena untuk pencapaian prestasi dalam menghafal surat pendek tidak akan datang begitu saja tetapi dapat diperoleh dengan dukungan yang keras dari orang tua serta usaha dari anak untuk konsisten dalam menghafal.

SIMPULAN

Dukungan orang tua kepada anaknya masih rendah. Hal ini dibuktikan dari angket yang disebar kepada responden kebanyakan memberi jawaban jarang. Sehingga menunjukkan bahwasannya dukungan orang tua terhadap anak kelas III dan IV di Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) Muhammadiyah Biteh Kacang masih rendah. Kemampuan menghafal surat pendek pada anak kelas III dan IV di Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) Muhammadiyah Biteh Kacang masih rendah. Dan terbukti pada hasil penelitian pada umumnya anak kelas III dan IV di Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) Muhammadiyah Biteh Kacang memilih opsi jarang. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kemampuan menghafal surat pendek pada anak kelas III dan IV di Madrasah Diniyah Takmaliyah Awalliyah (MDTA) Muhammadiyah Biteh Kacang, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi, semakin tinggi dukungan orang tua maka kemampuan menghafal surat pendek pada anak akan semakin baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggorowati, & Nuzulia, F. (2013). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1(1), 1-8.
- Cahyadi, A. (2012). Konflik peran ganda perempuan menikah yang bekerja ditinjau dari dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 36(02), 254-271.
- Fajarini. (2017). Model Menghafal pada Penghafal Al-Qur'an Implikasinya pada Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 13-19.

- Ismaniar, I. (2019). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Stimulasi Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Pendekatan Environmental Print. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Pratiwi, I. H. (2013). Pengaruh Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental dan Dukungan Informatif terhadap Stres pada Remaja di Yayasan Panti Asuhan Putra Harapan Asrori Malang. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 1(2).
- Rosyadi, R. (2013). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*, ed. 11, terj. Mila Rachmawati and Ana Kuswanti, Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, M. P. P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*.
- Syahr, Z. H. A. (2016). Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(1), 47-65.
- Verawati, I. (2017). Dukungan sosial orangtua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo klub Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2).